



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1609/MENKES/SK/XI/2005

TENTANG

PENGANUGRAHAN TANDA PENGHARGAAN SWASTI SABA
UNTUK KABUPATEN / KOTA SEHAT

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** :
- a. bahwa berdasarkan Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2005 dan Nomor 1138/Menkes/PB/VIII/2005 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat maka telah dibentuk Tim Penilai Kabupaten/Kota Sehat yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1360/Menkes/SK/IX/ 2005 tentang Tim Penilai Kabupaten/Kota Sehat Tingkat Pusat;
 - b. bahwa Tim Penilai sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai pedoman yang ditetapkan telah melakukan penilaian dan menetapkan Kabupaten/Kota yang berhak menerima penghargaan Swasti Saba;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b perlu menetapkan Penganugerahan Tanda Penghargaan dengan Keputusan Menteri Kesehatan;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 4 Darurat Tahun 1959, tentang Ketentuan-Ketentuan Umum Mengenai Tanda-Tanda Kehormatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1789);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495);
 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 4. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 574/Menkes/SK/IV/ 2000 tentang Kebijakan Pembangunan Kesehatan menuju Indonesia Sehat 2010;



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

5. Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2005 dan Nomor 1138/Menkes/PB/VIII/2005 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1360/Menkes/SK/IX/2005 tentang Tim Penilai Kabupaten/ Kota Sehat Tingkat Pusat;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- Kesatu :** KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PENGANUGERAHAN TANDA PENGHARGAAN SWASTI SABA UNTUK KABUPATEN / KOTA SEHAT.
- Kedua :** Menganugerahkan Tanda Penghargaan Swasti Saba berupa TROPY kepada Kabupaten/Kota melalui Bupati/Walikota atas keberhasilan dalam penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat.
- Ketiga :** Penerima Tanda Penghargaan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- Keempat :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 24 November 2005



MENTERI KESEHATAN,

[Handwritten Signature]
Dr. dr. SITI FADILAH SUPARI, Sp. JP(K)



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran
Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor : 1609/Menkes/SK/XI/2005
Tanggal : 24 November 2005

**PENERIMA PENGANUGERAHAN TANDA PENGHARGAAN SWASTI SABA
UNTUK KABUPATEN / KOTA SEHAT**

No.	PROVINSI	KABUPATEN/ KOTA	JENIS DAN KLASIFIKASI PENGHARGAAN
1.	Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	Swasti Saba dengan klasifikasi Wistara (Pengembangan)
2.	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	Swasti Saba dengan klasifikasi Wistara (Pengembangan)
3.	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	Swasti Saba dengan klasifikasi Wistara (Pengembangan)
4.	Jawa Timur	Kabupaten Tulung Agung	Swasti Saba dengan klasifikasi Wistara (Pengembangan)
5.	Jawa Timur	Kota Kediri	Swasti Saba dengan klasifikasi Wiwerda (Pembinaan)
6.	Sumatera Barat	Kota Payakumbuh	Swasti Saba dengan klasifikasi Wiwerda (Pembinaan)
7.	Lampung	Kota Metro	Swasti Saba dengan klasifikasi Wiwerda (Pembinaan)
8.	Gorontalo	Kota Gorontalo	Swasti Saba dengan klasifikasi Wiwerda (Pembinaan)
9.	DI.Yogyakarta	Kota Yogyakarta	Swasti Saba dengan klasifikasi Wiwerda (Pembinaan)
10.	Riau	Kota Pekanbaru	Swasti Saba dengan klasifikasi Wiwerda (Pembinaan)
11.	Jambi	Kabupaten Kerinci	Swasti Saba dengan klasifikasi Wiwerda (Pembinaan)



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

No.	PROVINSI	KABUPATEN/ KOTA	JENIS DAN KLASIFIKASI PENGHARGAAN
12.	Jawa Tengah	Kabupaten Purbalingga	Swasti Saba dengan klasifikasi Wiwerda (Pembinaan)
13.	Kalimantan Selatan	Kabupaten Tapin	Swasti Saba dengan klasifikasi Wiwerda (Pembinaan)
14.	Jawa Tengah	Kabupaten Banyumas	Swasti Saba dengan klasifikasi Wiwerda (Pembinaan)
15.	NTB	Kota Mataram	Swasti Saba dengan klasifikasi Padapa (Pemantapan)
16.	Jawa Timur	Kota Malang	Swasti Saba dengan klasifikasi Padapa (Pemantapan)
17.	Jawa Barat	Kota Cirebon	Swasti Saba dengan klasifikasi Padapa (Pemantapan)
18.	Sumatera Barat	Kota Padang	Swasti Saba dengan klasifikasi Padapa (Pemantapan)
19.	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasti Saba dengan klasifikasi Padapa (Pemantapan)
20	Jawa Tengah	Kabupaten Kendal	Swasti Saba dengan klasifikasi Padapa (Pemantapan)



MENTERI KESEHATAN,

Dr. dr. SITI FADILAH SUPARI, Sp. JP (K)